

PENGUNAAN MEDIA RODA PUTAR PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 RANAH PESISIR

Nantri Ayunda Putri¹, Ranti Nazmi², Juliandry Kurniawan Junaidi³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI
Sumatera Barat

nantriyunda18@gmail.com¹, ranti.nazmi@gmail.com², juliandry_kurniawan@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar, akibatnya adalah peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan, Atas dasar tersebut penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah pesisir. Dan mengungkapkan kendala-kendala yang dialami guru dalam penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah Pesisir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang meliputi guru sejarah, kepala sekolah, wakil kurikulum dan peserta didik kelas XI IPS1. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah pesisir sudah tergolong baik, dengan adanya media roda putar membuat peserta didik lebih aktif dikelas serta membangun semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Namun ada juga kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik yaitu bagi guru media roda putar membutuhkan banyak tenaga dalam kelas karena harus menyiapkan media dan materi terlebih dahulu, bagi peserta didik kendalanya yaitu terbatasnya waktu dalam penggunaan media roda putar dalam kelas, membuat pembelajaran menjadi tergantung atau belum sampai pada akhir pembahasan.

Kata Kunci: Media, Roda Putar, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Menurut Hasan Basri (2013: 13) menyatakan bahwa Pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Hamalik (2011:79) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam rangka mempengaruhi peserta didik, agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya.

Menurut Alfiatun Nur Azizah (2020: 29-30) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audio (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Proses pembelajaran sejarah media sangat diperlukan guru untuk memberikan penjelasan agar penggunaan media di suatu pendidikan merupakan dasar yang sangat penting. Media yang diperlukan bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru harus mampu mengembangkan media dalam proses pembelajaran sejarah, sehingga dalam pembelajaran sejarah media yang digunakan yang mengandung fakta sejarah. Sedangkan, dalam menyampaikan materi secara efektif guru harus mampu untuk menguasai media, terutama media yang berkaitan dengan alat teknologi.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka penulis membantu memberikan solusi untuk penggunaan media pembelajaran yaitu media roda putar dalam pembelajaran sejarah. Media roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik yang suka bermain tet Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada 14-18 Oktober 2021 di SMA 2 Ranah pesisir diperoleh informasi bahwa guru yang sedang mengajar di kelas sering

menggunakan metode ceramah, sehingga waktu menggunakan media terbatas. Seharusnya dalam proses pembelajaran guru mampu mengatur waktu dalam menggunakan metode untuk menjelaskan materi, agar tidak ada peserta didik yang mengantuk dan kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru sejarah SMA 2 Ranah pesisir tentang tingkat ketuntasan mata pelajaran sejarah kelas XI IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Tingkat ketuntasan mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 2
Ranah pesisir semester ganjil/2021

No.	Kelas	KKM	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah peserta didik
1.	IPS I	80	10	11	21
2.	IPSII	80	11	12	23
Jumlah peserta didik kelas XI SMA 2 Ranah Pesisir					44

Sumber: Guru sejarah kelas XI IPS

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang, yaitu mengenai penggunaan media pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 2 Ranah pesisir. Penelitian kualitatif lebih mementingkan pada penjelasan mengenai hubungan antara gejala yang diteliti dan sasaran yang diteliti (Moleong, 2012:5).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah Pesisir

Pengamatan pertama dilakukan pada hari Kamis, tanggal 07 April 2022 di kelas XI IPS I dengan guru ibu NL di alokasi waktu 60 menit. Ibu NL masuk kelas pada jam ke 3-4 atau jam 11:00, kemudian guru melihat keadaan kelas seperti meminta peserta didik memilah sampah yang ada di kelas, setelah itu baru guru

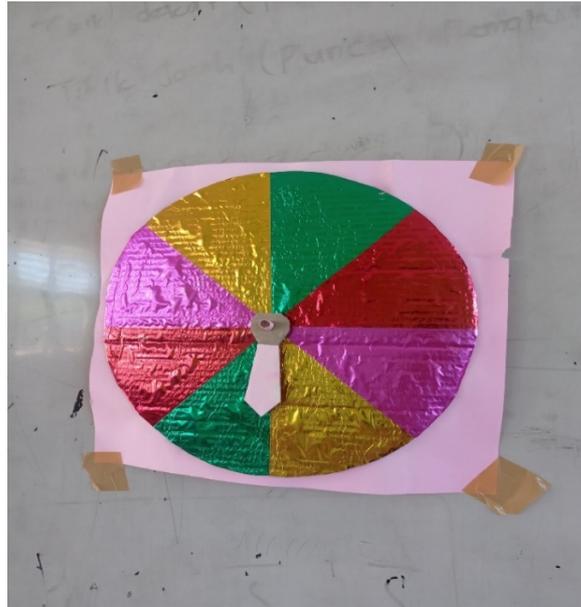
bertanya kepada peserta didik siapa yang tidak hadir dan siapa yang sakit pada hari ini.

Selanjutnya Peneliti juga mengamati ibu NL dalam memberikan KD pelajaran kepada peserta didik sebagai tanda pembelajaran akan dimulai, KD yang diberikan ibu NL biasanya dimulai dengan urutan pembelajaran yang ada di RPP, pada pertemuan kali ini ibu NL memasukan KD 3.6 tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kemudian ibu NL memberi penjelasan tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kepada peserta didik.

Kondisi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar pada pembelajaran sejarah, berdasarkan observasi guru dan peserta didik saling interaksi ketika proses pembelajaran pada materi dan pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Pada kegiatan pendahuluan biasanya guru selalu menanyakan kabar peserta didik di kelas, serta menanyakan pelajaran minggu lalu. Setelah itu guru mengingatkan untuk mengisi absen dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi, dalam kondisi pembelajaran dengan menggunakan media roda putar pada pembelajaran sejarah.
3. Kemudian pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah di pelajari, menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan waktu 15 menit sebelum menggunakan media roda putar. Setelah guru menjelaskan materi peserta didik di minta untuk memahami materi selama 5 menit sebelum menggunakan media, setelah peserta didik memahami materi maka guru mulai mempersiapkan media roda putar dengan cara ditempel di papan tulis.



Gambar 1. Gambar media roda putar

Pengamatan selanjutnya yaitu setelah guru menempelkan media di papan tulis, guru mempersiapkan beberapa pertanyaan dan dimasukkan ke dalam kotak yang warnanya sesuai dengan warna-warna yang ada di media roda putar yang telah di tempel di papan tulis. Setelah itu guru NL memulai permainan media roda putar dengan memilih secara acak peserta didik di kelas, peserta didik yang terpilih yaitu RY, kemudian RY maju kedepan dan memutar media yang di papan tulis, dan Ketika media tersebut berhenti di warna hijau, maka RY mengambil kertas di kotak warna hijau yang berisikan pertanyaan tentang “sebutkan salah satu nama pahlawan yang ikut Menyusun teks proklamasi”, selanjutnya RY menjawab pertanyaannya yaitu “salah satu namanya yaitu Insinyur Soekarno” setelah terjawab pertanyaan guru dan teman-teman di kelas memberi aplus kepada RY.

Berdasarkan hasil penelitian mulai awal sampai habis jam pembelajaran, guru NL sudah menggunakan media pembelajaran sejarah dengan semestinya, dalam penyampaian materi pembelajaran sudah menggunakan media agar proses belajar mengajar lebih efektif.

2. Kendala Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah

Penggunaan media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Ranah Pesisir terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik, kendala yang di alami oleh guru seperti, keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran waktu pembelajaran yang digunakan dalam media roda putar terbatas, guru hanya bisa menyampaikan point-point pentingnya saja. Penyampaian Kompetensi Dasar (KD) dan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan. Kendala lainnya yang di alami oleh guru dan peserta didik dalam penggunaan media roda putar yaitu dalam mempersiapkan media juga membutuhkan waktu.

Penggunaan media roda putar adalah metode yang sangat efektif di kelas karena akan membuat peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran, namun ada beberapa peserta didik yang belum berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media ini karena peserta didik tersebut kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.

3. Teknis Belajar Dengan Menggunakan Roda Putar

Pada penelitian ini ketika melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru dan Peserta didik banyak hal yang didapatkan. Dengan penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah dikelas dapat membantu guru dalam menjelaskan materi dan membantu peserta didik dalam memahami materi.

Di dalam kelas proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik karena guru telah menerapkan beberapa media dan media pembelajaran. Namun ada juga peserta didik yang kurang memahami materi, dan terbatasnya waktu guru dalam penggunaan media roda putar.

Dari hasil temuan di lapangan yang di jelaskan di atas, dapat diperoleh bahwa penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah pesisir tergolong kurang dari segi media yang disampaikan, waktu penggunaan dan cara penggunaannya.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan media roda putar pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS 1 SMAN 2 Ranah Pesisir adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media roda putar di papan tulis
- 2) Guru menjelaskan materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia selama 15 menit
- 3) Setelah itu guru meminta peserta didik untuk memahami materi selama 5 menit
- 4) Lalu guru memulai pelajaran dengan menggunakan media roda putar, guru memilih peserta didik secara acak didalam kelas
- 5) Guru memilih 1 peserta didik untuk maju kedepan, lalu peserta didik mulai memainkan media dengan cara memutar jarum yang ada di media tersebut
- 6) Setelah itu apabila jarum berhenti pada suatu warna maka peserta didik harus mengambil 1 kertas yang berisikan pertanyaan dikotak yang warnanya sama dengan media
- 7) Lalu peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut.

Implikasi Penggunaan Media Roda Putar pada Pembelajaran Sejarah adalah ada beberapa peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas, dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 6 peserta didik kelas XI IPS1 yang menjelaskan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapinya pada saat pembelajaran dikelas, ditambah juga sistem belajar yang lebih banyak tugas dari pada guru menerangkan pembelajaran membuat peserta didik banyak yang mengeluh dan kurang memotivasi dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap kendala-kendala yang di hadapi peserta didik. Peneliti membuat soal wawancara yang peneliti buat untuk Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru dan peserta didik, yang mana soal yang peneliti buat terkait dengan penggunaan media roda putar serta kendala-kendala yang di rasakan selama pembelajaran dengan media roda putar saat belajar peserta didik. Soal terdiri dari tentang proses pembelajaran, apakah pembelajaran menarik, cara penggunaan media roda putar dan kendala selama belajar menggunakan media roda putar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian tentang “Penggunaan Media Roda Putar pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS1 SMA Negeri 2 Ranah Pesisir” adalah sebagai berikut:

Bahwa penggunaan media roda putar pada pembelajaran sejarah merupakan media yang mampu membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dikelas. Media ini dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas berbentuk media atau alat peraga yang melingkar atau berputar, hal ini dilakukan guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disediakan.

Namun ada kendala dalam penggunaan media roda putar yaitu terbatasnya waktu dalam penggunaan media dan ada beberapa siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, guru sejarah jarang menggunakan media dalam belajar beliau sering menggunakan metode ceramah dalam kelas. Seharusnya guru lebih kreatif dalam kelas seperti banyak menggunakan metode dan media baru sehingga membuat peserta didik semangat untuk belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dardiri Ahmad. 2010. *Dinamika Pendidikan*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Basri Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djamarah Bahri Syaipul, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Hamalik Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong j lexy. 2012. *penelitian kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta
- Suhatri, Afriani. 2014. *Buku Ajar Modul Dan Media Pembelajaran Geografi*. STKIP Ahlussunnah: Bukittinggi.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura)